

**LAPORAN INDIVIDU**

**“PENGEMBANGAN BUMK KONVEKSI MENGGUNAKAN  
E-COMMERCE DI DESA BUMI SETIA KECAMATAN  
SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
ERA COVID-19”**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

**Gandes Larasati      1712110184**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT  
“PENGEMBANGAN BUMK KONVEKSI MENGGUNAKAN E-  
COMMERCE DI DESA BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH  
MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH ERA  
COVID-19”**

Disusun Oleh :

Gandes Larasati 1712110184

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



**Susanti, S.E.,M.M**

**NIK.10111204**

Pembimbing Lapangan



**Eko**

**NIK.-**

Ketua Jurusan Manajemen



**Aswin, S.E., M.M**

**NIK.10190605**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>1</b>
 <b>BABI PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	7
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	9
 <b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan .....	10
2.1.1 Inovasi Kemasan atau Packing.....	11
2.1.2 Pembuatan Desain Merk dan Label .....	13
2.1.3 Pembuatan E-commerce (instagran dan Facebook) .....	14
2.1.4 Pendampingan Belajar Daring .....	19
2.2 Waktu Kegiatan .....	20
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi .....	21
2.3.1 Hasil Kegiatan .....	21

2.3.2 Dokumentasi.....	22
2.4 Dampak Kegiatan .....	25
<b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan.....	26
3.2 Saran.....	27
3.3 Rekomendasi .....	30
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	41

## Daftar Gambar

NO	NO GAMBAR	KETERANGAN	HALAMAN
1.	1.1	Jumlah Kasus Penyebaran Virus Corona Covid-19	3
2.	2.1.1	Inovasi Kemasan atau Packing	12
3.	2.1.2	Pembuatan Desain Merk dan Label	13
4.	2.1.3	Pembuatan E-commerce (instagran dan Facebook)	18
5.	2.1.4	Pendampingan Belajar Daring	20
6.	2.3.2.1	Proses Produksi Konveksi	22
7.	2.3.2.2	Desain Merk dan Label	223
8.	2.3.2.3	Proses Packing	23
9.	2.3.2.4	Pendampingan Belajar Siswi Daring	24
10.	2.3.2.5	Pendistribusian Produk	24

## Daftar Tabel

NO	NO TABEL	KETERANGAN	HALAMAN
1.	1.4	Daftar Program kerja yang terlaksana	9
2.	2.1	Segenap rekan kerja di konveksi MILLENIAL JAYA dan siswi SD serta Paud	10

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di desa Bumi Setia, kecamatan Seputih Mataram, kabupaten Lampung Tengah menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang berjudul “PENGEMBANGAN BUMK KONVEKSI MENGGUNAKAN E-COMMERCE DI DESA BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH ERA COVID-19”

Dalam penyusunan laporan ini, kami banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

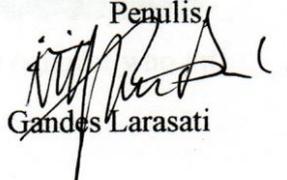
1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah member semangat, do'a dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA
4. Ibu Susanti ,S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.

5. Ibu Anik Irawati ,S.E.,M.Sc ketua jurusan Akuntansi IIB DARMAJAYA.
6. Ibu Aswin ,S.E.,M.M ketua jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA.
7. Bapak Nurjoko ,S.Kom.,M.T.I ketua jurusan Sistem Informasi IIB DARMAJAYA
8. Bapak Yuni Arkhiansyah ,S.Kom.,M.Kom ketua Jurusan Teknik informatika IIB DARMAJAYA.
9. Bapak Rohman selaku Kepala Kampung BUMI SETIA yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PKPM
10. Bapak Eko selaku penanggung jawab beserta rekan yang telah memberikan pengarahan dalam BUMK KONVEKSI MILLENIAL JAYA yang membantu dalam pembuatan bahan laporan.
11. Adik Queen dan adik Jeni yang telah membantu proses Pendampingan belajar online.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Kami berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung,

16 Agustus 2020

Penulis/  
  
Gandes Larasati

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui website Covid19.go.id dengan tanggal update terakhir 16/06/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 40.400 dari 7.941.791 di dunia. Bahkan di Indonesia telah merenggut nyawa manusia sebanyak 2.231 dari 434.796 di dunia. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri melalui website resminya covid19.lampungprov.go.id dengan tanggal update 22/06/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 181 orang dan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Bandar Lampung. Data ini menjelaskan bahwa virus corona tidak dapat bisa dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya.



Gambar 1.1 Jumlah Kasus Penyebaran Virus Corona Covid-19 (sumber who.int)

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan modatrasportasi;6)Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas dirumah, memakai masker, menjagajarak dengan orang atau physical dan social distancing, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online.

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas diluar rumah.Melihat situasi ini, percepatan penganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi.Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemiCOVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebarana COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Melalui

Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi Covid- 19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

PKPM merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan PKPM dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan PKPM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat. Pelaksanaan PKPM pada periode genap tahun 2019/2020 dilaksanakan di desa Bumi Setia, kecamatan Seputih Mataram, kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan observasi dan pengamatan di lapangan, PKPM saya akan mengembangkan BUMK Konveksi karena adanya potensi desa yang baik dan bisa dipakai di segala usia. Apabila dilihat dari segi inovasi produk pakaian tersebut belum dikembangkan dengan luas. Selain itu apabila dilihat dari aspek pemasaran belum cukup luas, pembuatan pakaian hanya berdasarkan pemesanan saja dan tidak ready stock. Maka dengan adanya sumber daya manusia yang cukup ini saya memanfaatkan keadaan ini untuk mengembangkan inovasi produk segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia nya. Tidak hanya itu, saya juga akan menetapkan pemasaran secara e-commerce karena BUMK ini belum menerapkan pemasaran secara online. Pendirian BUMK Konveksi ini sudah berdiri dari tahun 2019 yang didirikan oleh Bapak Mantuk. BUMK konveksi ini memberi nama merk dagangnya yaitu “MILLENIAL JAYA” yang secara harfiah memiliki makna

“Generasi Y Berjaya” berdasarkan makna tersebut dapat dikatakan bahwa pada generasi Y akan terus berjaya.

BUMK yang baru dibentuk ini memiliki kendala dari berbagai aspek, terutama pada aspek pemasaran . Pada aspek pemasaran kendala yang dihadapi adalah belum adanya pemasaran produk secara online (e-commerce). E -Commerce ini dibutuhkan oleh suatu BUMK karena e-commerce ini digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran dalam pasar sasaran suatu BUMK. Penerapan usaha dengan menggunakan media online saat ini sudah menjamur di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai “PENGEMBANGAN KONVEKSI MENGGUNAKAN E-COMMERCE DI DESA BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH ERA COVID -19”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah cara menerapkan e-commerce pada BUMK?

## **1.3 Manfaat dan Tujuan**

### **1.3.1 PKPM Bagi IBI Darmajaya**

- a. Mempromosikan kampus IBI Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.

- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Bumi Setia.
- c. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi civitas akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.

#### 1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat di gunakan untuk menyongsong dimasa yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
- e. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- f. Sebagai salah satu acuan untuk mahasiswa lebih mengerti tentang pemasaran.
- g. Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi masyarakat.

#### 1.3.3 Bagi Masyarakat

- a. Membantu pemilik BUMK untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik. Membantu siswa siswi Paud dan SD memahami pembelajaran secara daring.

#### 1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Masyarakat (PKPM) mitra yang terlibat adalah para rekan kerja konveksi MILLENIAL JAYA dan siswi SD serta PAUD di desa Bumi Setia.

Berikut data nama rekan kerja dan siswi SD serta PAUD

Nama	Jenis kelamin
Eko	Laki laki
Tukiman	Laki laki
Supi	Perempuan
Sugiono	Laki laki
Lestari	Perempuan
Ni kadek queen poja ariyawan	Perempuan
Jenny arianti	Perempuan

Tabel 1.4 Segenap rekan kerja di konveksi MILLENIAL JAYA dan siswi SD serta Paud

**BAB II**  
**PELAKSANAAN PROGRAM**

**2.1 Program-program yang dilaksanakan**

Dalam pembekalan PKPM, telah disampaikan bahwa pelaksanaan PKPM adalah selama 4 minggu dengan jenis kegiatan yang saya pilih, yaitu pengembangan e-commerce dan pendampingan belajar siswi SD dan PAUD di desa Bumi Setia. Berikut penjelasan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

NO	Hari / Tanggal	Program	Waktu/pukul
1.	Rabu, 22 Juli 2020	Permohonan izin apartur desa dan penanggung jawab BUMK di desa Bumi Setia	13.00 - selesai
2.	Jumat, 24 Juli 2020	Menganalisis permasalahan BUMK	10.00–12.00
3.	Sabtu, 25 Juli 2020	Pendampingan belajar daring siswi SD mata pelajaran IPS	10.00-12.00
4.	Rabu, 29 Juli 2020	Mengikuti proses produksi konveksi BUMK	10.00-12.00
5.	Jumat, 31 Juli 2020	Pemilihan kemasan	10.00-12.00
6.	Sabtu, 1 Agustus 2020	Pendampingan belajar siswi SD mata pelajaran Matematika	10.00-12.00
7.	Rabu, 5 Agustus	Mendesain merk dan	10.00-

	2010	label bersama rekan kerja BUMK	selesai
8.	Jumat, 7 Agustus 2020	Pemasangan label pada produk konveksi BUMK	10.00 - selesai
9.	Sabtu, 8 Agustus 2020	Pendampingan siswi SD mata pelajaran Matematika	10.00-13.00
10.	Rabu, 12 Agustus	Membuat akun e-commerce (instagram dan facebook)	10.30-12.00
11.	Jumat, 14 Agustus 2020	Packing serta pendistribusian	10.00 - selesai
12.	Sabtu, 15 Agustus 2020	Pendampingan belajar secara daring siswi PAUD dalam menulis	10.30-12.00

Tabel 2.1 Daftar Program kerja yang terlaksana

### 2.1.1 Program Inovasi kemasan / Packing

Dalam hal ini, saya mengembangkan inovasi packing kemasan dari produk konveksi MILLENIAL JAYA. Tentunya untuk mampu bersaing dalam bisnis diperlukan inovasi, agar dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Maka dari itu sebuah inovasi kemasan pada produk konveksi dilakukan, dengan harapan dapat bersaing dan bisa berkembang lebih baik lagi untuk kedepannya. Yang pada awalnya belum menggunakan plastik dan tanpa identitas merek yang membuat konsumen merasa kurang tertarik karena terlihat biasa saja serta tidak adanya mereka tau identitas dari produk Konveksi MILLENIAL JAYA tersebut, ketika ditambahkan inovasi kemasan berupa packing plastic yang lebih

rapih yang menambah elegan pada produk serta merek yang jadi identitas dapat memancing daya minat para konsumen menjadi lebih tinggi. Tahap Pemilihan Kemasan Pada tahap ini saya memilih kemasan yang mendukung produk konveksi MILLENIAL JAYA menjadi produk yang siap bersaing di pasar. Pemilihan kemasan sendiri merupakan tahapan yang sangat penting dimana kemasan menjadi pertahanan pertama produk dari kerusakan dan faktor yang merusak kualitas produk. Pemilihan kemasan ini berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh saya dan rekan kerja MILLENIAL JAYA. Saya memilih kemasan yang dapat menunjang ketahanan dan kualitas produk agar dapat sampai ke tangan konsumen dalam keadaan terbaik. Kemasan yang kami gunakan untuk produk konveksi MILLENIAL JAYA adalah plastik yang aman dan menjadi standar dalam kemasan pakaian, kain dan bahan lainnya. Pemilihan plastic ini selain dari segi standar packaging pada bahan kain juga harganya yang relative murah sehingga tidak menambah beban anggaran yang besar dalam produksi konveksi MILLENIAL JAYA.



Gambar 2.1.1 packing

### 2.1.2 Program Desain Merk dan label

Setelah menentukan jenis kemasan yang akan digunakan, tahapan selanjutnya adalah membuat desain kemasan, merk dan Label, saya melakukan pembuatan desain kemasan, merek dan label sesuai dengan hasil diskusi yang kami lakukan oleh karena itu, kami bersama-sama membuat desain merk dan label dengan menggunakan aplikasi CorelDraw. Berikut adalah desain merk yang telah saya buat :



Gambar 2.1.2 Desain Merk dan label

Pengemasan Produk Setelah pemilihan kemasan serta pembuatan desain merk dan label selanjutnya adalah proses pengemasan produk yakni pertama kami memasang Label yang saya buat di produk Konveksi MILLENNIAL JAYA. Lalu, selanjutnya saya memasukan produk kedalam plastic kemasan secara rapih sesuai dengan standard kemasan yang di gunakan oleh para penjual kain dan pakaian.

### 2.1.3 Program Pembuatan E-Commerce (Instagram dan Facebook)

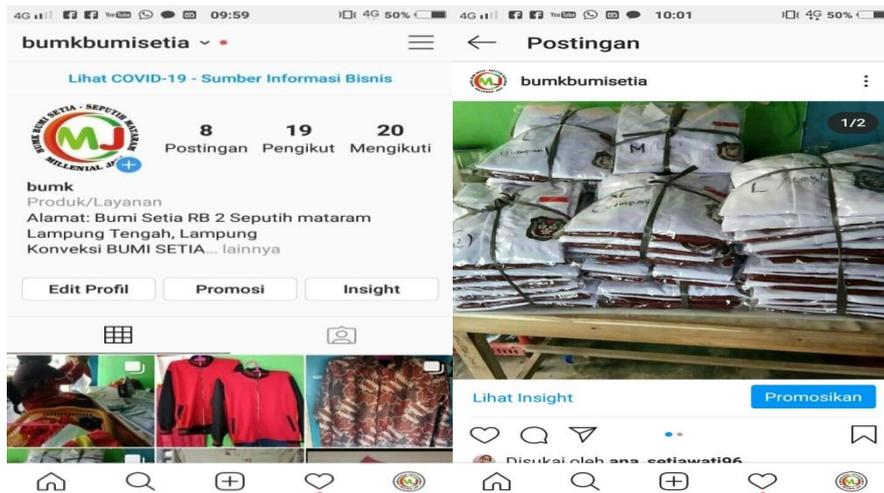
Perkembangan Teknologi Informasi Teknologi Informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Teknologi Informasi terbukti telah mampu mengintegrasikan setiap detail informasi yang sebelumnya dianggap mustahil tercapai, seperti kecepatan informasi, efisiensi dan efektivitas. Teknologi informasi banyak diaplikasikan sebagai website untuk penjualan produk secara online, dimana produk tersebut dapat diakses di seluruh penjuru dunia. Oleh sebab itu banyak jasa yang menawarkan aplikasi e-commerce bagi penjual produk secara on-line. yang fitur-fiturnya disesuaikan dengan kebutuhan toko online itu sendiri. Sehingga dapat meningkatkan penjualan secara otomatis. Dan konsumen dapat dengan mudah mengakses setiap product yang dibutuhkan secara cepat, efisien dan tentu saja aman. E-commerce adalah aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet dan jaringan komputer. Menurut E. Turban, David K, J. Lee, T. Liang, D. Turban (2012,p38), Perdagangan elektronik (electronic commerce, disingkat EC, atau e-commerce) mencakup proses pembelian, penjualan, transfer, atau pertukaran produk, layanan atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet. BUMK konveksi MILLENIAL JAYA milik desa merupakan suatu usaha yang cukup menjanjikan. Pemasaran produk Konveksi ini dimulai dari warung di sekitar Desa Bumi Setia dan di luar kabupaten ini bisa di kuasai oleh BUMK dengan metode word of mouth sering kita kenal promosi dari mulut kemulut. Namun, di BUMK ini belum adanya suatu Pemasaran secara online sehingga pemasaran produk konveksi tersebut masih terbatas . Maka dalam hal ini saya berencana memasarkan produk menggunakan sosial media online dengan menerapkan E-commerce agar

pemilik BUMK dapat mencakup pasar yang lebih luas lagi. Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti line, BBM, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Pemasaran Secara Manual Promosi dari mulut ke mulut ini yang di gunakan oleh BUMK konveksi yang berada di desa Bumi Setia, dengan tujuan untuk memperkenalkan produk nya tanpa mengeluarkan biaya untuk promosi. Kelebihan promosi secara manual ini lebih muda di terima dan di percaya oleh calon konsumen. Dengan promosi yang seperti ini BUMK Konvekai ini dapat menembus pasar hingga pulau jawa dan sepertiga dari pulau Sumatra. Untuk menembus pemasaran yang bisa di bilang luas ini tidak lah mudah dan instan, mereka membutuhkan waktu lama dan kesabaran yang ekstra sehingga usaha yang mereka lakukan membuahkan hasil yang maksimal. jatuh bangun pun mereka rasakan, orderan tidak masukpun mereka rasakan, mereka menerima pesanan melalui telpon dan bisa di bilang resiko yang mereka tanggung cukup beresiko karna apabila barang yang di beli oleh distributor dan suplier tidak laku di pasar mereka lah yang menanggung kerugian dengan cara menukar barang yang lama dengan barang yang baru sehingga dengan cara seperti ini BUMK Konveksi desa Bumi Setia mampu mendongkrak pasar yang luas dan tanpa mengeluarkan biaya promosi sedikitpun. Promosi melalui media Tradisional Promosi seperti ini

menggunakan media cetak seperti iklan di Koran, majalah, brosur, baleho. Promosi cara kuno seperti ini masih banyak digunakan oleh para pembisnis untuk memperluas pasar mereka. Namun promosi ini tidak dilakukan oleh BUMK Konveksi Bumi Setia karena menurut mereka promosi seperti ini akan memakan banyak sekali biaya. Promosi secara fisik Promosi seperti ini seperti menggunakan booth di event – event tertentu untuk memperkenalkan produk. Hal ini pun mereka lakukan pada event atau pameran yang rutin diadakan oleh pihak desa setiap tahunnya. Salah satu mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan pembuatan account E-commerce yang bertujuan untuk mengembangkan pemasaran produk BUMK Konveksi MILLENIAL JAYA maupun dari Inovasi dari Mahasiswa IBI Darmajaya. Pada sebelumnya BUMK konveksi MILLENIAL Jaya melakukan penjualan produk konveksi ke perseorangan atau melalui penjualan secara tradisional. Dengan adanya E-commerce ini kami dapat membantu dalam proses penjualan dan promosi keseluruhan daerah di Indonesia secara online, sebelum kami melakukan proses pembuatan akun E-commerce terlebih dahulu untuk menyiapkan akun gmail, karena akun gmail ini sangat penting dalam proses pembuatan akun E-commerce.

Tahapan Pembuatan Media Marketing Home Industri Mencari Informasi Tentang Home Industri Kegiatan ini kami mulai dari mencari informasi mengenai . Awalnya kami mendatangi rumah bapak Eko, yang merupakan tempat konveksi tersebut. Kemudian kami mulai mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada BUMK tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai bapak Eko, penanggung jawab BUMK konveksi MILLENIAL JAYA. Dari hasil wawancara kami mengetahui bahwa konveksi MILLENIAL JAYA tersebut mengalami kendala pada sistem marketing dan pengembangan usaha konveksi MILLENIAL

JAYA ditengah wabah covid-19. Merencanakan Pembuatan Sistem Marketing Dari Informasi yang telah didapat pada BUMK MILLENIAL JAYA. Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem marketing online seperti sosial media yaitu facebook dan instagram. Menurut kami, sosial media merupakan media bisnis online yang paling cocok di zaman sekarang untuk mengoptimalisasi marketing BUMK karena dengan menggunakan media tersebut Konveksi MILLENIAL JAYA yang sudah belum lama dirintis ini. Melakukan Persetujuan Pembuatan Sistem Marketing Kami kembali mendatangi rumah bapak Ekonpemilik BUMK Konveksi MILLENIAL JAYA untuk melakukan persetujuan perencanaan yang akan kami lakukan terhadap BUMK Konveksi MILLENIAL JAYA tersebut. Mengumpulkan data BUMK saya mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan media marketing Tapis Kulu Andan seperti gambar dari produk, nama Konveksi MILLENIAL Jaya dan profile mengenai Home Industri tersebut Pembuatan Media Sosial seperti Facebook dan Instagram Data-data yang dibutuhkan dan BUMK sudah memiliki Merk namun belum mempunyai Logo, terlebih dahulu kami membuat Logo, kemudian saya mulai membuat instagram dan facebook untuk mengoptimalisasi marketing pada BUMK saya mulai memasukkan data-data BUMK konveksi MILLENIAL JAYA meliputi gambar, lokasi, dan penjelasan mengenai Konveksi MILLENIAL JAYA.



Gambar 2.1.3 Pembuatan Akun Instagram dan Facebook

<https://www.instagram.com/p/CDxrsOsHCbC/?igshid=5w6hgehuox5>

9

Menjelaskan Penggunaan Instagram dan Facebook Setelah media sosial selesai dibuat, saya memberikan penjelasan cara penggunaan media sosial instagram kepada Bapak Eko. Diharapkan Bapak Eko dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan konveksi MILLENIAL JAYA dan menyalurkan pengetahuan yang dia miliki kepada beberapa anggota rekan kerja lainnya yang membantu dalam pembuatan produk konveksi MILLENIAL JAYA.

#### 2.1.4 Program Kegiatan Pendampingan Belajar

Pelaksanaan kegiatan mengajar yang berlangsung di desa Bumi Setia yang berlokasi dekat dengan domisili saya yang berlangsung selama 4 minggu. Kegiatan mengajar ini dilakukan untuk membantu menambah pengetahuan siswa-siswi sd dan membantu para siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas. Kegiatan PKPM dengan melakukan praktek mengajar di sekolah dasar, sangat membantu untuk siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas. Dimasa pandemi Covid-19 ini siswa-siswi lebih banyak memahami bagaimana cara belajar mandiri dirumah meskipun tidak datang ke sekolah. Praktek mengajar dilakukan mandiri yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tidak adanya kontrol yang terlalu ketat dari guru pengampu. Mahasiswa dibebaskan (bebas terkontrol) oleh guru pengampu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar serta strategi dalam pengelolaan kelas yang tepat sesuai dengan inisiatif dan rencana sendiri. Dalam hal ini, guru pengampu hanya melakukan pengamatan terkait kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas, kemudian mengevaluasi setelah praktek. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan membuat jadwal pelaksanaan dengan jumlah pertemuan sebanyak 1 kali dalam seminggu. Jumlah tersebut di laksanakan oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan PKPM di desa Bumi Setia . Kegiatan PKPM berjalan dengan baik dan maksimal.



Gambar 2.1.4 pendampingan belajar daring

## 2.2 Waktu kegiatan pelaksanaan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya yaitu pada tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020. Tempat pelaksanaan beradadi desa Bumi Setia, kecamatan Seputih Mataram, Lampung Tengah, Lamoung Indonesia.

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Hasil Kegiatan

Selama saya melakukan PKPM di Desa Bumi Setia saya memiliki hasil kegiatan diantaranya :

1. Mahasiswa dapat memberikan informasi tentang packing pada BUMK.
2. Mahasiswa dapat memberikan informasi tentang logo dan label pada BUMK.
3. Mahasiswa dapat memberikan pengetahuan tentang e-commerce pada BUMK.
4. Mahasiswa dapat memberikan inovasi pada produk yang dihasilkan BUMK.
5. Mahasiswa dapat merasakan praktek langsung di lapangan.

6. Mahasiswa lebih terlatih dalam situasi yang kurang baik dikarenakan wabah covid yang menghambat proses pemasaran.

7. Mahasiswa dapat memberikan pelatihan penggunaan media sosial dalam pemasaran produk.

Dari hasil kegiatan diatas semua berjalan dengan lancar. Dan dari kegiatan PKPM ini saya bisa lebih mengetahui bagaimana cara produksi, label, logo, packing hingga pendistribusian serta berbagai permasalahan yang ada di lapangan.

### 2.3.2 Dokumentasi



gambar 2.3.2.1 proses produksi konveksi



Gambar 2.3.2.2 Desain merk dan label



Gambar 2.3.2.3 Proses Packing



2.3.2.4 pendampingan belajar daring



Gambar 2.3.2.5 proses pendistribusian

## 2.4 Dampak Kegiatan

Selama covid -19 memasuki Indonesia tepatnya bulan februari 2020 perekonomian di Indonesia mulai melemah, dari harga - harga kebutuhan pokok yang menjulang tinggi sampai di adakannya peraturan PSBB yang membuat bahan pertanian dan kebutuhan lain- lain tidak bisa keluar maupun masuk, ini lah yang menyebabkan kenaikan harga. Perkantoran, sekolahan dan segala aktivitas yang melibatkan banyak orang ditutup. Dan ini sangat berdampak sekali pada proses jual beli maupun mobilitas masyarakat yang ada di desa dan juga dikota.

Covid -19 memberikan dampak buruk terhadap kondisi perekonomian di desa salah satu yang saya ambil yakni Konveksi MILLENIAL Jaya yang berada di desa Bumi setia, seputih Mataram Lampung Tengah, Lampung Indonesia.

Dampak yang timbul karena adanya pandemi ini yakni pemesanan pakaian yang menurun hingga 60% dari hari biasanya, dikarenakan perkantoran dan juga sekolahan yang menetapkan harus dirumah saja, ditambah dengan idul fitri yang biasanya banyak sekali pemesanan kini hampir tidak ada pemesanan. Oleh karena itu, saya selaku Mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM di BUMK memberikan ide agar pemasaran tetap stabil walaupun ancaman dari pandemi ini belum juga berakhir, yakni dengan mengembangkan BUMK menggunakan e-commers agar pendapatan yang didapatkan lebih baik bahkan lebih besar dari hari biasa. Dan dengan digunakannya e-commers ternyata hasil dari pendapatan penjualan pakaian lebih pesat dari biasa, pemesanannya pun tidak hanya dari dalam desa bahkan dapat mencakup luar kabupaten.

## **BAB III**

### **3. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan kami sebagai Mahasiswa PKPM yang dilakukan di Desa Bumi Setia dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

3.1.1 Pembuatan e-commerce freewebstore dapat memudahkan dalam promosi dan pemasaran hasil produk yang dimiliki oleh BUMK MILLENIAL JAYA di Desa Bumi Setia

3.1.2 Pengembangan bisnis produk BUMK Konveksi Desa Bumi Setia seperti pemberian Logo, label dan kemasan yang kreatif dan menarik serta pemasaran produk melalui media sosial dapat membantu masyarakat mengenal produk tersebut dan menjadikan identitas Konveksi MILLENIAL JAYA.

## 3.2 Saran

Adapun saran – saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Bagi UKM

3.2.1.1 Produksi Konveksi MILLENIAL JAYA dapat dijadikan untuk dikembangkan menjadi produk pakian yang mempunyai berbagai inovasi yang berbeda, yang dikemas semenarik mungkin sehingga dapat menambah nilai jual atau nilai ekonomis. Selain itu harus berani mencoba terobosan – terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk dan tidak hanya di Desa Bumi Setia.

3.2.1.2 Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.

3.2.1.3 Terus kembangkan dan terapkan pengetahuan yang telah saya berikan sehingga tidak berhenti sampai disini saja.

### 3.2.2 Untuk Masyarakat Desa Bumi Setia

3.2.2.1 Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam desa, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.

3.2.2.2 Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha

3.2.2.3 Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

### 3.2.3 Untuk Aparatur Desa

3.2.3.1 Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa. Sekiranya bisa terus dikelola dengan baik dan sesering mungkin melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru desa, sehingga masyarakat luas mengetahui perkembangan apa yang terdapat di Desa Bumi Setia melalui media sosial

3.2.3.2 Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, terus tingkatkan kemampuan dan profesionalisme yang berimbang dengan kemajuan teknologi dan informasi sehingga lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Bumi Setia.

#### 3.2.4 Untuk Institusi

3.2.4.1 Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

5.2.4.2 Kedepannya dalam melaksanakn kegiatan PKPM panitia pelaksana dan pihak pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa lokasi

### 3.3 Rekomendasi

1. Sebaiknya kegiatan usaha dilakukan terpisah dengan aktifitas rumah tangga harian karena dapat menyebabkan ketidakefektifan dan usaha tidak dapat berkembang.
2. Sebaiknya warga harus lebih aktif, inisiatif dan kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada dengan memanfaatkan keberadaan teknologi saat ini.
3. Berbagai materi yang disampaikan sebaiknya digunakan dan diamankan sehingga seluruh proses manajerial dapat berjalan dengan baik.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Penyerahan surat tanda terima PKPM bersama Kepala Kampung



Izin PKPM kepada Penanggung jawab BUMK



pendampingan belajar siswa secara daring mata pelajaran IPS



Proses produksi pemasangan kancing



Desain label bersama rekan kerja BUMK konveksi



Pendampingan belajar daring siswi SD N 1 Bumi Setia mata pelajaran  
Matematika



Proses pemasangan label



Proses packing



Pendampngan belajar daring siswi SD 1 Bumi Setia

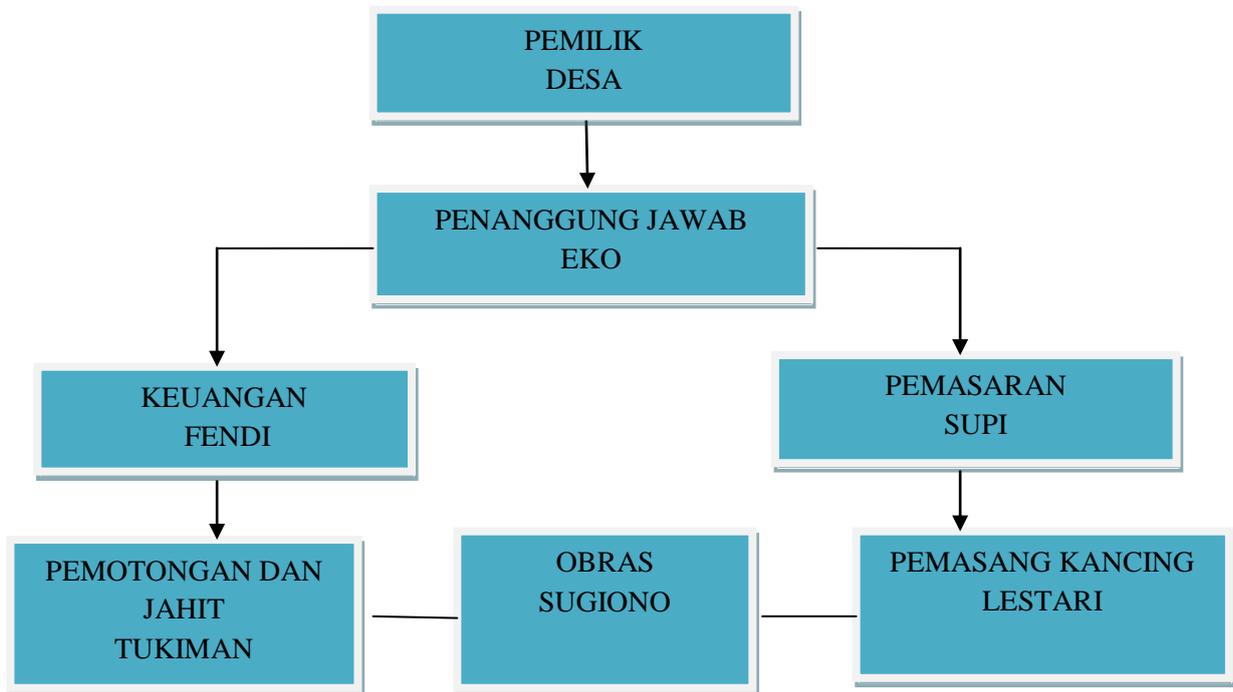


Produk dari MILLENIAL JAYA



Proses distribusi

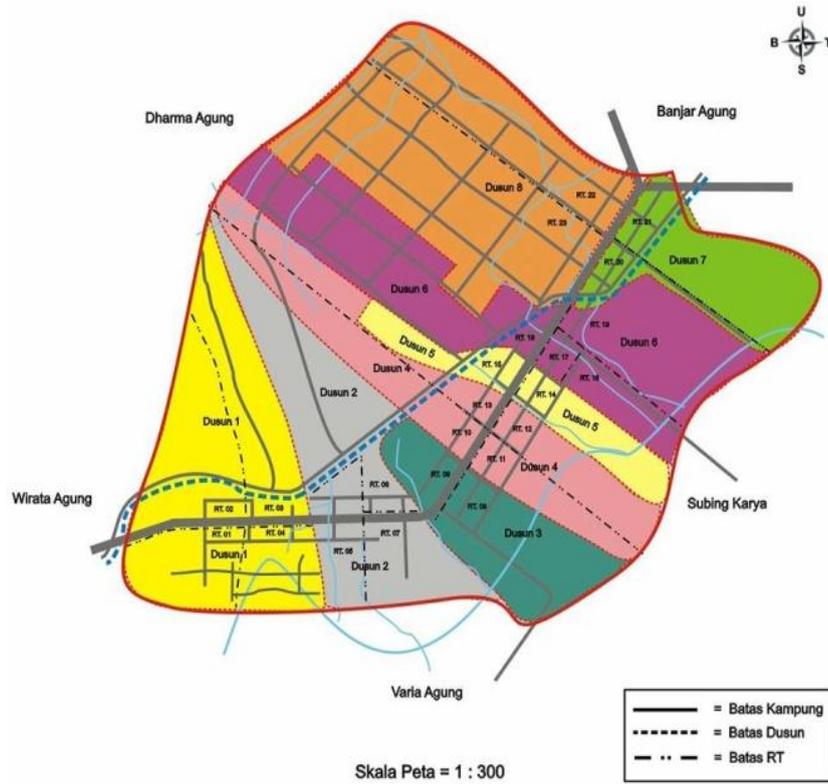
## STRUKTUR ORGANISASI BUMK MILLENIAL JAYA



## AKTIVITAS ONLINE



# PETA KAMPUNG BUMI SETIA



## DENAH LOKASI BUMK MILLENIAL JAYA



## DAFTAR PUSTAKA

<https://bumisetia.wordpress.com/>

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2020. PANDUAN PKPM COVID-19  
FIXED

Kotler, Philip. (2004). *Marketing Management Canadian 11th Edition*. Person  
Education, Canada.

Laundon, Keneth. (2013). *E-commerce : Global Edition*. Person Education,  
Canada.